

Implementasi Kebijakan *Corporate Sosial Responsibility* PT. Sukses Mantap Sejahtera Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Doropeti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu

Indah Elza Putri¹, Nuryanti Mustari², Rofidah²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar 90221

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar 90221

Abstrak

Korporasi atau perusahaan berkontribusi secara wajar di dalam pembangunan daerah sebagai implementasi tanggung-jawab sosialnya melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL/ *CSR*) yang selain mengejar keuntungan juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan wilayah kerja perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan *Corporate Sosial Responsibility* PT. Sukses Mantap Sejahtera Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, tipe penelitian ini fenomenologi sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah, Perusahaan Dan Masyarakat. Teknik analisa data yang digunakan adalah data kualitatif, dan pengabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan masa penelitian, pencematan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa perusahaan memang benar telah menjalankan kewajiban mereka terkait tanggung jawab sosial perusahaan untuk mencapai suatu kesejahteraan masyarakat namun hal tersebut belum maksimal dikarenakan perusahaan yang masih dalam keadaan berkembang. Terkait masalah limbah yang meresahkan masyarakat sampai saat ini sedang ditanggulangi agar tidak mengganggu masyarakat yang ada di desa Doropeti.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan; *Corporate Sosial Responsibility*; Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Corporations or companies contribute fairly in regional development as the implementation of their social responsibilities through the Community Development Partnership Program which in addition to pursuing profits must also pay attention to the welfare of the communities around the area of the company's work area. The purpose of this study was to find out how the Implementation of Corporate Social Responsibility Policies of PT. Sukses Mantap Sejahtera towards Community Empowerment. The method used is descriptive qualitative research method, this type of research is fenomenology while the data collection techniques used by researchers are interviews, documentation, and observation. While the informants in this study were Government, Company and Society. The data analysis technique used is qualitative data, and the validation of the data used is the extension of the research period, the acquisition of observations and triangulation. The results of this study can be seen that companies have indeed carried out their obligations related to corporate social responsibility to achieve a community welfare but this has not been maximized because the company is still in a developing state. Related to the problem of waste, which is troubling the community, is currently being addressed so as not to disturb the people in Doropeti village.

Keywords: Policy Implementation; *Corporate Sosial Responsibility*; Community Empowerment

* Penulis Korespondensi

E-mail: indahelzaputri@unismuh.ac.id

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, setiap Negara membangun perekonomiannya melalui kegiatan industri dengan mengolah sumberdaya alam yang ada di Negeranya. Selanjutnya, Memasuki era desentralisasi di Indonesia telah terjadi gerakan yang dilakukan oleh sektor privat atau biasa disebut pelayanan yang diberikan oleh pihak swasta, untuk mempropagandakan pentingnya pelaksanaan program perlindungan hidup dan program *community development* yang didefinisikan sebagai kegiatan pengembangan masyarakat yang diselenggarakan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas hidup yang lebih baik Rahman, (2009).

Program yang dapat membantu memajukan perekonomian serta kesenjangan sosial adalah (*CSR*) *Corpoate Social Responsibility*. *CSR* menurut Wahyudi, (2011) memberikan definisi adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. PT Sukses Mantap Sejahtera (SMS) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pangan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya alam dengan bahan baku tebu.

Program *CSR* bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar pabrik gula yang ada di Desa Doro peti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu namun hal itu tidak sesuai dengan apa yang menjadi hal yang harus di prioritaskan, isu strategis yang saat ini terdengar adalah banyaknya pro dan kontra sehingga mengakibatkan permasalahan yang terjadi terhadap pemberdayaan masyarakat, tidak adanya dana bantuan pendidikan, serta bantuan terhadap masyarakat miskin disekitar perusahaan tersebut. Sedangkan hasil dari

penghasilan perusahaan tersebut tergolong cukup.

Kegiatan eksplorasi sampai eksploritasi yang dilakukan PT. Sukses Mantap Sejahtera (SMS) ini mengakibatkan Sempitnya lahan ternak masyarakat yang diakibatkan oleh bangunan perusahaan serta limbah yang dibuang dari perusahaan akan menyebar ke lahan ternak masyarakat. Sedangkan masalah lainnya yang terjadi di lapangan yaitu menipisnya cadangan makanan ternak yang diakibatkan oleh tidak adanya lahan yang luas sehingga mengakibatkan petani ternak merasa bahwa mereka di rugikan atas hal ini, masyarakat merasa bahwa *Corporate Social Responsibility* atau biasa yang mereka ketahui sebagai tanggung jawab sosial yang dijanjikan oleh perusahaan tersebut hanya janji semata. Bahkan tidak ada implementasi dari hal tersebut, sehingga masyarakat melakukan demonstrasi dan anarkis yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Disini perusahaan diharapkan dapat membantu dan meringankan beban masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut. Namun yang terjadi perusahaan malah membuat masyarakat semakin kesulitan.

Program *Corporate Social Responsibility* tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata, namun merupakan program suatu citra yang ditimbulkan oleh perusahaan atau industri dalam skala jangka panjang. Menurut Departemen Industri masih banyak perusahaan tidak mau menjalankan program-program *Corporate Social Responsibility* ini karena dianggap *Corporate Social Responsibility* hanya sebagai pengeluaran biaya saja, dan tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan *Corporate Sosial Responsibility* PT. Sukses Mantap Sejahtera Terhadap Pemberdayaan Masyarakat sekitar perusahaan Desa Doro Peti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yakni bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal secara rinci, jelas, dan akurat. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat terbuka artinya masalah penelitian sebagaimana telah disajikan bersifat fleksibel sesuai dengan proses kerja yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. Sukses Makmur Sejahtera (SMS) dan Desa Doro Peti, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompus, NTB. Pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang berjumlah 9 orang yang dianggap paling tahu tentang masalah yang akan diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dalam mempelajari karakteristik *Corporate Social Responsibility* dan Pemberdayaan masyarakat PT. Sukses Mantap Sejahtera (SMS) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Doro Peti, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompus, NTB. Sekaligus sebagai *cross check* atas kebenaran informasi yang diperoleh dari informan.

Data penelitian ini dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan kesimpulan. Data penelitian selanjutnya dikumpulkan dan diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang bermutu atau data yang kredibel, oleh karena itu peneliti melakukan pengabsahan data melalui perpanjangan masa penelitian, pencematan pengamatan dan triangulasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Implementasi Kebijakan Corporate Sosial Responsibility

Adapun implementasi kebijakan *corporate sosial responsibility* (CSR) PT. Sukses mantap sejahtera terhadap pemberdayaan masyarakat di desa doropeti kecamatan pekat kabupaten dompu bukan saja tentang keuntungan perusahaan semata namun dengan adanya perusahaan tersebut

akan memberikan dampak positif dan negative yang mungkin dirasakan oleh masyarakat di sekitar perusahaan maka dari itu harus diketahui sejauh mana implementasi dan tanggung jawab perusahaan PT. Sukses mantap sejahtera terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. Implementasi kebijakan corporate sosial responsibility (CSR) memiliki landasan hukum yang cukup jelas tentang **Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 yaitu Tentang Perseroan Terbatas** memiliki beberapa point aturan yang berkaitan erat dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. beberapa point aturan tersebut terdiri atas pasal-pasal, salah satu nya adalah **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 77 Ayat 1 s-d Ayat 4.**

Bukan hanya UU perseroan saja namun ada landasan hukum lain yang dapat memperkuat landasan tanggung jawab sosial perusahaan, adapun Undang - Undang yang melandasinya yaitu dengan Undang-Undang No. 25 huruf b UU25 tahun 2007 (UU Penanaman Modal) tentang penanaman modal dimana disebutkan setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan baik dalam maupun luar negeri seperti penjelasan Pasal 15 huruf b disebutkan “UU penanaman modal adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat”.

Selanjutnya di tambah lagi dengan adanya peraturan daerah yang tercantum dalam perda No. 10 Tahun 2002 tentang retribusi tanda daftar perusahaan dengan tanda daftar gudang. Yang dimana retribusi yang dimaksud menurut Undang - Undang No 28 tahun 2009 adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah terhadap suatu perusahaan untung kepentingan pribadi atau badan.

Maka dengan adanya landasan hukum yang mengikat tentang pelaksanaan peraturan

perundang - undangan. Perusahaan atau *industry* wajib untuk melaksanakannya. Dan semestinya kewajiban suatu perusahaan tersebut tidak menjadi hal yang memberatkan atau menyusahkan suatu perusahaan tersebut. Sedangkan konsep *Corporate Sosial Responsibility* menurut (Suhandari, 2008) *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan diluar tanggung jawab ekonomis, atau komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian sosial terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Implementasi kebijakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yaitu tentang menjalankan dan mengetahui sudah sejauh mana tujuan - tujuan kebijakan atau program yang sudah di jalankan seperti yang dipaparkan menurut konsep Van Meter dan Van Horn dalam (Winarno, 2012) implementasi kebijakan sebagai tindakan - tindakan yang dilakukan oleh individu - individu atau kelompok - kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan - tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan - keputusan kebijakan sebelumnya.

Dalam pembahasan di setiap indikator yang ada tentang implementasi kebijakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Sukses mantap sejahtera terhadap pemberdayaan masyarakat yang dimana seperti dijabarkan dalam kerangka pikir yang ada tentang bentuk - bentuk dari *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan tentang bagaimana cara agar mencapai kesejahteraan masyarakat serta faktor apa yang mempengaruhi sehingga tidak berjalan dengan baiknya implementasi dari bentuk - bentuk *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Namun sampai saat ini seperti yang terlihat bahwa PT. Sukses makmur sejahtera sudah cukup baik dalam menjalankan implementasi kebijakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Desa Doropeti Kecamatan pekat.

Maka di bawah ini akan dibahas tentang wawancara yang dilakukan dan didapatkan oleh penulis dengan informan terkait dengan judul Implementasi Kebijakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Sukses Mantap Sejahtera Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Doropeti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu sebagai berikut :

***Implementasi Kebijakan Corporate Sosial Responsibility* PT. SMS Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Doro Peti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu**

Perusahaan yang berusaha menjalankan kewajiban terkait *Corporate Sosial Responsibility* yang dimana agar dapat mencapai suatu efektifitas dalam pemberdayaan masyarakat. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan peran perusahaan serta masyarakat sebagai variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Aspek Sosial. Tanggung jawab sosial yaitu berupa bantuan sosial yang yang diberikan perusahaan untuk dapat mencapai target kesejahteraan masyarakat, seperti yang dilakukan oleh PT. Sukses mantap sejahtera yang dimana perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan bantuan dana tanggung jawab sosial. Perusahaan memberikan bantuan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang dimana perusahaan memberikan bantuan pada hari besar keagamaan islam (bantuan pemberian dana isra miraj mauled bahkan ada yang diberangkatkan umroh oleh perusahaan sebagai hadiah atau apresiasi yang diberikan perusahaan sebagai petani yang sukses dan berhasil dalam menanam tebu). **Pemberdayaan Masyarakat** merupakan suatu proses dalam memperkuat atau memahami masyarakat guna menjadi lebih mandiri dan lebih mengedepankan keterampilannya terkait dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan penuturan para informan seperti pemerintah, perusahaan dan masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan benar telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dimana perusahaan memberikan bantuan dana berupa dana tunai dan non tunai walaupun

masih banyak masyarakat yang menagih tentang perjanjian awal mereka yang mengatakan bahwa akan membangun sarana dan prasarana di desa doropeti namun hal tersebut belum dilakukan dikarenakan perusahaan belum merasa mampu untuk melakukan anggaran.

Aspek Ekonomi. Berdasarkan penuturan para informan dari perwakilan pemerintah, perusahaan dan masyarakat maka dapat dilihat bahwa dari aspek **Pembangunan** dengan adanya perusahaan PT.SMS sangat membantu perekonomian rakyat. masuknya PT. SMS memberikan banyak ruang pekerjaan untuk masyarakat yang belum memiliki pekerjaan yang dari bekerja sebagai *illegal logging* kini di kecamatan pekat sendiri seakan kekurangan para pekerja bahkan dibutuhkan lebih banyak pekerja. **Bantuan Tanaman Tebu** yaitu suatu yang diberikan perusahaan guna menopang dan membantu masyarakat agar tidak kesulitan dalam hal bertani tebu. Hadirnya PT. SMS di desa doropeti sangat memberikan dampak positive bagi perekonomian masyarakat di desa doropeti dan soritatangga khususnya karena bisa dilihat dan ditinjau bahwa dengan masuknya PT. SMS yang dahulu desa doropeti menjadi desa yang bisa dikatakan lumayan primitive dan sangat jauh dari perkotaan sekarang sudah menjadi desa yang lumayan maju. Namun hal tersebut tidak luput pula dari kerugian yang didapat oleh masyarakat seperti pembayaran tebu yang di tunda namun hingga saat ini sudah ada sistem yang dimana saat tebu tersebut masuk ke perusahaan dan mendapatkan kupon yang dimana kupon jika di perlihatkan maka akan langsung di bayar oleh perusahaan.

Aspek Lingkungan. Berdasarkan penuturan para informan meliputi hasil wawancara dengan perusahaan, pemerintah dan masyarakat yang dimana masyarakat mengeluhkan dengan aroma limbah yang sangat meresahkan masyarakat, namun perusahaan hingga pemerintah dengan tegas mengatakan bahwa terkait **Masalah Limbah** tersebut sedang di proses dan di tangani agar tidak meresahkan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. **Pengelolaan Lingkungan**

yang terjadi di desa doropeti tentang kebisingan dan polusi udara yang dirasakan masyarakat memang benar adanya ketika mobil proyek lalu lalang di desa tersebut sangat mengganggu masyarakat belum lagi tingkat kecelakaa yang kerap terjadi. Selain itu, perusahaan sedang menangulangi tentang bagaimana limbah tersebut bisa menjadi limbah organik yang ramah lingkungan dan dijadikan sebagai pupuk untuk penanaman tebu dan peternakan tersebut.

Pendampingan. Pendampingan adalah salah satu cara perusahaan dalam hal bekerja sama atau bermitra dengan masyarakat sebagai cara pendekatan dalam hal pemberian tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat, perusahaan harus memberikan sosialisasi hingga ide - ide yang lain yang bisa meningkatkan ekonomi hingga memberikan tanggung jawab sosial bagi masyarakat. **Pendampingan dan Sosialisasi** melalui perusahaan telah mengimplementasikan terkait tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dimana perusahaan mencoba melakukan mitra dengan masyarakat seperti memberikan sosialisasi agar masyarakat menanam tebu dan lebih kreatif dalam menanggapi segala hal. Berdasarkan pemaparan beberapa informan dari pemerintah dan perusahaan diatas bahwasanya perusahaan sering melakukan sosialisasi dan mendampingi masyarakat guna memberikan kerja sama dan memberi pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menanam tebu yang baik agar bisa mencapai suatu kesejahteraan sosial.

4. Kesimpulan

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang disebut *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yaitu salah satu program yang dikembangkan atau diwajibkan untuk dikerjakan oleh suatu perusahaan sebagai suatu tanggung jawab sosial yang diberikan kepada masyarakat, namun seperti yang telah di lihat bahwa implementasi kebijakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* terhadap pemberdayaan masyarakat di desa doropeti memang benar di implementasikan oleh PT. SMS namun

seperti nya hal tersebut belum terlalu maksimal di karenakan perusahaan masih dalam tahap berkembang dalam beberapa aspek yang terdiri dari **Aspek sosial** : Salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat yang dimana perusahaan sudah memberikan kontribusi perusahaan walaupun perusahaan masih belum mampu untuk memberikan seperti saat pernjjian awal yang mereka lakukan namun perusahaan sedang berusaha untuk menepati janji mereka. **Aspek Ekonomi** : Terkait dengan masuknya PT.SMS di desa doropeti memberikan dampak yang positive bagi masyarakat karena banyak memberikan lapangan pekerjaan dan cukup membantu taraf hidup masyarakat di desa doropeti. **Aspek Lingkungan** : Dalam hal ini memang benar bahwa limbah tersebut meresahkan masyarakat namun hal tersebut saat ini sudah di tangani oleh masyarakat. **Pendampingan** : Perusahaan senantiasa selalu mendampingi dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait masalah pembinaan yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing penelitian Bapak Abd Kadir Adys, SH. MM dan Bapak Andi Luhur Prianto, S.IP. M.Si. atas arahannya. Pemerintah Kabupaten Dompu beserta jajarannya dan PT. Sukses Mantap Sejahtera yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Doropeti. Rekan-rekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2014 atas sumbang sarannya, serta semua informan dalam penelitian ini atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.*
- AG. Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi).* Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Agus Surjono, & Trilaksono Nugroho, Paradigma, Model, *Pendekatan Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah,* (Malang: Bayumedia Publishing, 2008)

Almuhajir, Haris. (2016). Thesis: *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan.* Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bambang Rudito dan Melia Faniola. 2013. *Corporate Social Responsibility.* Edisi Pertama. Bandung : Rekayasa Sains.

Brammer, Stephen; Jackson, Gregory dan Matter, Dirk. (2012). *Corporate Social Responsibility and Institutional Theory: New Perspectives on Private Governance.* Oxford University Press and Socio-Economic Review, p. 5.

Budimanta, A., Prasetijo, A. & Rudito, B. 2008. *Corporate Social Responsibility, Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia.* Jakarta: Indonesian Centre for Sustainability Development (ICSD).

Dyah Dwi Cahya Lestari dalam [http:// www.scribd.com/doc/78033388/ Sejarah - CSR # scribd](http://www.scribd.com/doc/78033388/Sejarah-CSR#scribd), dipublikasikan tanggal 12 Januari 2012, diakses tanggal 13 Januari 2015, jam 22.50.

Fahmi Sara, Dahlan, Sri Walny, Rahayu. (2017) " Implikasi Yuridis Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Batubara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Barat" *Jurnal Ilmu Hukum.* Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Fajar, Mukti, 2010, *Tanggungjawab sosial perusahaan, studi tentang penerapan CSR pada perumusan multinasional swasta dan BUMN di Indonesia,* Jakarta: Pusataka Pelajar.

- Gassing, Syarifuddin S. Dan Suriyanto. 2016. *Public Relations*. Yogyakarta : Andi Offset. Huraerah Abu. 2008. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Ife, Jim. 2008. *Alternatif Pengembangan*
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta
- Moh. Soerjani dkk. (ED) lingkungan: *sumber daya alam dan kependudukan dalam pembangunan*, (Jakarta : UI/press, 2008. 256).
- Nasdian FT. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Nasution, B. (2011). "Aspek Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *Jurnal Hukum Universitas Sumatera Utara*.
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Jakarta : Buku Kita
- Salim Emil, 2009. *Pembangunan Berkelanjutan. Makalah Munas Perwaku*. Jakarta.
- Sari RA. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta Suhandari dalam Untung, Hendrik Budi. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika, p. 1. Suharto, Edi, 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama
- Untung, Hendrik. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika
- Wahyudi, I. & Azheri, B. (2011). *Corporate social responsibility: Prinsip, pengaturan dan implementasi*. Jawa Timur, Indonesia: Setara Press.
- Widyantoro, A., dan M. H. Subhan. 2009. Tanggung jawab sosial institusi perguruan tinggi (institution social responsibility) sebagai upaya mewujudkan sustainability development bagi masyarakat lingkaran kampus. Availbale at